

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia kecantikan semakin pesat. Munculnya berbagai gaya yang selalu ditampilkan, menjadikan masyarakat khususnya para wanita berlomba-lomba menampilkan kecantikan diri, salah satunya dengan menggunakan tata rias wajah. Namun, masih banyak wanita yang tidak mengerti menggunakan tata rias wajah dengan tepat sehingga tidak mendapatkan hasil riasan yang maksimal.

Pada dasarnya, tujuan tata rias wajah adalah untuk memperbaiki tampilan wajah dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah sehingga menjadikan wajah cantik dan menambah kepercayaan diri. Ini sesuai dengan pendapat Andiyanto (2005) bahwa “rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (make over) ke arah lebih cantik dan sempurna (koreksi) tentunya, proses untuk menuju ke arah itu tentu tidak semudah membalik tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (tidak dapat dilakukan tergesa-gesa)”.

Alis mata merupakan salah satu objek untuk dirias pada wajah manusia. Memiliki sepasang alis yang cantik merupakan salah satu langkah berguna dalam merias wajah. Seperti juga mata yang hadir dengan berbagai bentuk dan karakter, demikian juga alis. Tentu saja keunikan tersebut tidak harus dihilangkan, melainkan ditonjolkan atau bahkan disamarkan agar kehadirannya bisa menyempurnakan riasan wajah. Bentuk alis mempengaruhi riasan mata secara keseluruhan, sehingga wanita sering merapikan alis dengan cara mencabut,

mencukur, atau menggunting untuk mendapat bentuk alis yang ideal. Hal ini senada dengan pendapat Gusnaldi (2010) bahwa alis dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter mata maupun bentuk wajah, sebab dengan bentuk yang sempurna maka kehadiran alis akan terlihat semakin memikat, membingkai wajah cantik wanita. Alis yang tipis dapat disempurnakan dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat dan menggunakan eyeshadow coklat. Selain itu, pensil alis juga dapat digunakan untuk menambahkan ujung alis pada bagian pelipis yang kurang panjang agar alis tampak ideal.

Tata rias alis pada prinsipnya harus dapat mengoreksi bagian-bagian alis yang kurang sempurna, menambah atau mengurangi panjang alis, mempertebal atau mempertipis garis alis, meninggikan atau mendatarkan lengkungan alis, dan mempertajam atau melembutkan alis sesuai bentuk serta karakter wajah pemiliknya. Sebelum menggambar alis, tentukan dulu letak dan panjang yang benar (Chenny Han, 2010). Menentukan letak dan panjang alis berfungsi untuk memudahkan pembentukan alis juga mendapatkan alis yang ideal sesuai bentuk wajah. Pengaplikasian bentuk alis yang tepat dapat memberi kesan bentuk wajah sempurna (oval). Untuk mendapatkan bentuk alis yang tepat, sehingga menciptakan riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan serta ketrampilan tentang membentuk alis yang dapat dipelajari melalui pendidikan.

Dalam tata rias wajah terdapat bagian wajah yang harus diperhatikan yang disebut fokus wajah. Fokus wajah yang dimaksud adalah daerah wajah yang dibatasi oleh garis miring, masing-masing ditarik dari sudut mulut ke sudut luar mata di sisi yang sama (Roem Sartomo, 1985). Alis merupakan fokus wajah bagian mata yang penting. Alis sangat berpengaruh besar pada hasil rias wajah

dan merupakan aspek yang sangat penting dari aspek-aspek yang ada dalam suatu riasan wajah. karena alis menentukan karakter wajah seseorang, mempengaruhi ekspresi wajah dan alis dapat memperbaiki bentuk wajah sehingga dengan mengaplikasikan bentuk alis yang tepat dapat memberi kesan bentuk wajah sempurna (oval). Bentuk alis yang tidak tepat akan merubah tujuan seseorang dalam merias wajah, seseorang yang ingin tampil riang dapat menjadi terlihat sedih karena bentuk alis yang salah Untuk mendapatkan bentuk alis yang tepat, sehingga menciptakan riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan serta ketrampilan tentang membentuk alis yang dapat diperoleh melalui pembelajaran.

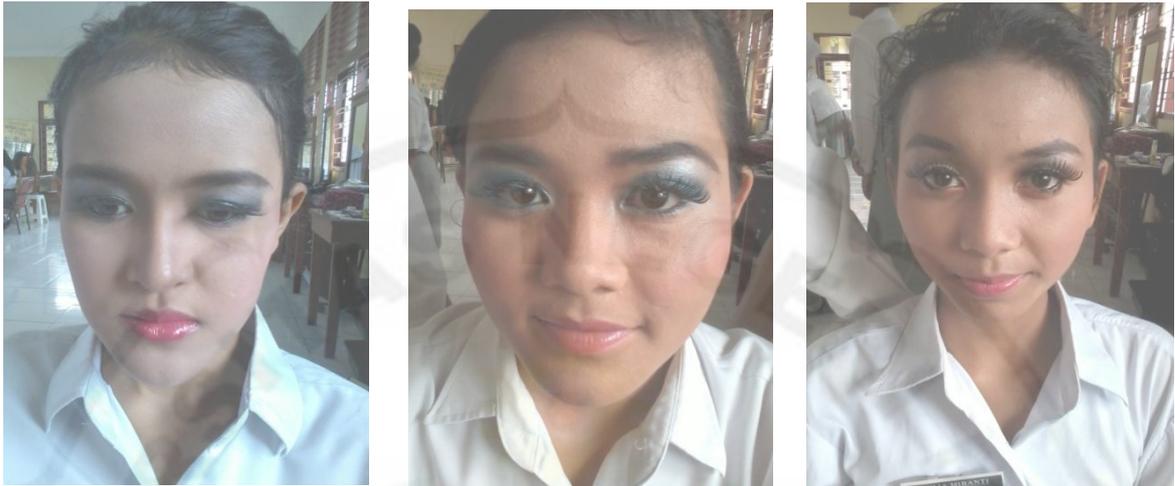
SMK Negeri 8 Medan adalah sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan yang memberikan materi-materi baik secara teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Salah satu pelajaran yang berhubungan dengan materi membentuk alis adalah mata pelajaran Makeup Sehari-hari. Oleh sebab itu, siswa harus menguasai teori membentuk alis sehingga praktek makeup sehari-hari mendapatkan hasil yang memuaskan

Dari observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2013 diketahui bahwa pada penguasaan teori bentuk alis, siswa belum mampu menggambarkan bentuk alis dengan benar pada sketsa sesuai bentuk wajah. Adapun kekurangan penguasaan teori tersebut terlihat dari gambar alis yang tidak tepat pada sketsa, terlihat arsiran yang kurang halus, dan bentuknya tidak simetris antara gambar alis kanan dan kiri seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 : Hasil bentuk alis pada sketsa

Pada praktek makeup sehari-hari, hasil bentuk alis pada model juga kurang baik. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki alat dan bahan yang lengkap seperti razor dan gunting yang mengakibatkan siswa tidak terampil dalam hal pencukuran alis. Ada pula model yang tidak ingin dicukur alisnya, namun dalam prakteknya siswa tidak melakukan pengoreksian alis dengan menggunakan foundation, concealer atau eye shadow sehingga hasilnya tidak baik. Ini merupakan aspek yang sangat penting yang berhubungan dengan teori koreksi alis. Selain itu, siswa kurang mampu mengaplikasikan letak, panjang dan ketebalan alis yang benar. Hal-hal tersebut dapat dihubungkan dengan kurangnya penguasaan teori bentuk alis sehingga menyebabkan hasil praktek makeup sehari-hari kurang memuaskan. Hasil praktek tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 2 : Hasil praktek sehari-hari

(Bentuk alis tidak sesuai bentuk wajah, letak & panjang yang tidak sesuai, ketebalatan alis tidak sempurna)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “ **Hubungan Penguasaan Teori Membentuk Alis Menggunakan Sketsa Dengan Hasil Praktek Make Up Sehari-hari Siswa Program Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan teori menentukan bentuk alis sesuai bentuk wajah pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
2. Bagaimana penguasaan teori menentukan letak dan panjang alis pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
3. Bagaimana penguasaan teori mengarsir alis pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?

4. Bagaimana penguasaan teori menentukan ketebalan alis pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
5. Bagaimana penguasaan teori alat dan bahan pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
6. Bagaimana penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa pada siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
7. Bagaimanakah hasil praktek make up sehari-hari siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
8. Bagaimanakah hubungan penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa dengan hasil praktek make up sehari-hari siswa kelas X Program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya meliputi yaitu :

1. Penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T.A 2013/2014
2. Hasil praktek make up sehari-hari yang berfokus pada alis siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/ 2014
3. Pembentukan alis sesuai bentuk wajah yang dibatasi pada bentuk alis lurus, alis lurus sedikit melengkung, alis busur dan alis busur menyudut.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang di kemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
2. Bagaimanakah hasil praktek makeup sehari-hari siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa dengan hasil praktek makeup sehari-hari siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hasil praktek makeup sehari-hari siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/ 2014.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teori membentuk alis menggunakan sketsa dengan hasil praktek makeup sehari-hari siswa kelas X program Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan T. A 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti sejenis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi guru, penggunaan sketsa dalam pembelajaran tata rias wajah diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
4. Bagi peserta didik, selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam belajar.
5. Sebagai bahan bacaan dan referensi di Universitas Negeri Medan.